

PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN MELALUI PROGRAM POSBINDU SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI PENYAKIT DAN PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (HIPERTENSI) DI WILAYAH KERKA PUSKESMAS SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO

Hotmaida Siagian, Dony Sulystiono, Kusmini Suprihatin

Poltekkes Kemenkes Surabaya

Corresponding author: baigdewihr@yahoo.co.id

Abstract:

Hypertension is a disease with an increasing prevalence, especially in East Java Province, Indonesia. Despite the significant number of patients, only a small portion of them receive medical treatment. The Posbindu PTM (Integrated Non-Communicable Disease Post) program is used as a solution to early detect the risk factors of non-communicable diseases, especially hypertension. This program involves the role of health cadres to raise awareness and knowledge among the community. In its implementation, there are two main stages, namely the training on the 5 Posbindu PTM Tables technique and direct assistance in the Posbindu PTM activities within the community. The results show a significant increase in the cadres' knowledge after the training, with a significance level of 0.011 indicating the effectiveness of the training. Furthermore, the training was attended by 100% of the participants, demonstrating the active involvement of the health cadres. In the early detection process, 24 hypertension patients were identified, including 2 new cases, who directly received standard treatment from the local health center (Puskesmas). This step has had a positive impact on the 100% standard service coverage. The activities also resulted in two outputs, namely an article currently undergoing journal publication submission, and the establishment of 2 Posbindu PTM Work Groups in the Samangan Kulon village, each consisting of 5 health cadres. Through this program, it is hoped that the community will have a better understanding of hypertension and be able to prevent and manage their health conditions more effectively

Keywords: Hypertension; Posbindu PTM; Health Cadres Empowerment

Abstrak:

Hipertensi merupakan penyakit yang semakin meningkat prevalensinya, terutama di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Meskipun jumlah penderita mencapai angka yang signifikan, hanya sebagian kecil dari mereka yang mendapatkan perawatan medis. Program Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular) digunakan sebagai solusi untuk mendeteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular, terutama hipertensi. Program ini melibatkan peran kader kesehatan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, terdapat dua tahap utama, yakni pelatihan teknik 5 Meja Posbindu PTM dan pendampingan langsung kegiatan Posbindu PTM di masyarakat. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan kader setelah pelatihan, dengan tingkat signifikansi 0,011 menunjukkan efektivitas dari pelatihan tersebut. Selain itu, kegiatan pelatihan dihadiri oleh 100% peserta, menunjukkan keterlibatan yang aktif dari kader kesehatan. Dalam proses deteksi dini, ditemukan 24 penderita hipertensi, termasuk 2 kasus baru, yang secara langsung mendapatkan perawatan sesuai standar dari Puskesmas. Langkah ini memberikan dampak positif terhadap cakupan pelayanan yang terstandar sebesar 100%. Kegiatan ini juga menghasilkan dua luaran, yaitu artikel yang sedang dalam proses pengajuan publikasi di jurnal, serta pembentukan 2 Kelompok Kerja Posbindu PTM di desa Samangan Kulon, masing-masing terdiri dari 5 kader. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang hipertensi dan dapat mencegah serta mengelola kondisi kesehatan mereka dengan lebih baik.

Kata Kunci: Hipertensi; Posbindu PTM; Pemberdayaan Kader Kesehatan

I. PENDAHULUAN

Hipertensi adalah kondisi tekanan darah tinggi yang memiliki dampak serius pada kesehatan, terutama sebagai penyebab utama penyakit jantung dan stroke. Data dari WHO dan penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi meningkat, terutama di Provinsi Jawa Timur. Lebih dari 11 juta penduduk di wilayah tersebut didiagnosis menderita hipertensi, tetapi hanya sedikit yang menerima perawatan medis. Hipertensi adalah penyakit kronis yang terkait dengan gaya hidup, seperti merokok, pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan konsumsi alkohol. Upaya untuk mengatasi masalah ini memerlukan pendekatan komprehensif, termasuk

perubahan dalam kebijakan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Hipertensi meningkat di Sidoarjo, dengan lebih dari setengah juta penduduk didiagnosis menderita kondisi ini. Namun, hanya sekitar 42% dari mereka yang mendapatkan perawatan medis sesuai standar. Di Indonesia, Program Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular) digunakan sebagai solusi untuk mendeteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular, terutama hipertensi. Kegiatan Posbindu PTM di daerah ini juga terpengaruh oleh pandemi COVID-19, mengalami penurunan capaian. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemberdayaan kader kesehatan melalui program Posbindu untuk mendeteksi dini dan mencegah hipertensi di wilayah Puskesmas Sukodono, Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian yang telah dilakukan perlu upaya untuk melakukan Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Program Posbindu Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (Hipertensi) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

a. PERUMUSAN MASALAH

Sebagaimana telah dinyatakan dalam latar belakang bahwa penderita TB merupakan penyakit dengan jumlah kasus yang cukup tinggi dan sangat menular. Keteraturan minum obat merupakan kunci keberhasilan pengobatan. Peran keluarga dan kader kesehatan dalam mengawasi meminum obat sangat penting dan melakukan pencegahan penyebaran penyakit TB merupakan hal yang perlu ditingkatkan. Peningkatan kemampuan keluarga dan kader kesehatan dalam melakukan sosialisasi peningkatan kepatuhan dan pencegahan penyakit dilakukan berbasis Intervensi Health Education Dengan Pendekatan Social Media Reminder Dan Audiovisual.

b. TUJUAN KEGIATAN

Terjadi Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui

Program Posbindu Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (Hipertensi) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

c. MANFAAT KEGIATAN

Adapun manfaat kegiatan ini :

- 1) Menambah pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan penyakit tidak menular lainnya.
- 2) Mengetahui kondisi kesehatan melakukan
- 3) Meningkatkan interaksi lintas sektoral dengan gerakan ikut peduli kesejahteraan masyarakat khususnya penderita Hipertensi yang di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukodono Kabupaten Sidoarjo.
- 4) Pengetahuan mahasiswa tentang penyakit Hipertensi dan Posbindu PTM

II . METODE KEGIATAN

Tahap pertama adalah pelatihan tentang teknik 5 Meja Posbindu PTM dan dilanjutkan dengan tahap kedua yakni pendampingan langsung kegiatan pelaksanaan Posbindu PTM di masyarakat.

Tabel 1. Hasil dalam menjawab tiap butir soal Pre dan Post Test

No soal	kategori	pre test		post test	
		f	%	F	%
1	Salah	20	50	18	45
	Benar	20	50	22	55
2	Salah	24	60	21	52
	Benar	16	40	19	47
3	Salah	20	50	18	45
	Benar	20	50	22	55
4	Salah	8	20	8	20
	Benar	32	80	32	80
5	Salah	20	50	15	37
	Benar	20	50	25	62
6	Salah	24	60	20	50
	Benar	16	40	20	50
7	Salah	14	35	12	30
	Benar	26	65	28	70
8	Salah	25	62,5	18	45
	Benar	15	37,5	22	55
9	Salah	17	42,5	15	37,5
	Benar	23	57,5	25	62,5
10	Salah	17	42,5	13	32,5
	Benar	23	57,5	27	67,5
11	Salah	29	72,5	23	57,5
	Benar	11	27,5	17	42,5
12	Salah	13	32,5	13	32,5
	Benar	27	67,5	27	67,5
13	Salah	17	42,5	12	30
	Benar	23	57,5	28	70

14	Salah	27	67,5	22	55
	Benar	13	32,5	18	45
15	Salah	17	42,5	16	40
	Benar	23	57,5	24	60

Tabel 2. Tingkat pengetahuan kader Pre dan Post Test

No	Tingkat Pengetahuan	Pre test		Post test	
		f	%	f	%
1	Kurang	2	5	1	2,5
2	Cukup	38	95	32	80.0
3	Baik	0	0	7	17,5
	Total	50	100.0	50	100.0

Dari tabel diatas dapat dilihat perubahan kategori tingkat pengetahuan dan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Uji statistik Wilcoxon t-test menunjukkan tingkat sig = 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan bermakna.

- 1) Pelatihan dilakukan di Aula Puskesmas Sukodono: Dilakukan pada tanggal 11 Mei 2023 dari pukul 09.00 s.d 12.00 WIB Dari undangan 30 undangan kader kesehatan perwakilan dari seluruh desa di kecamatan Sukodono seluruhnya datang memenuhi undangan 100%)Kegiatan dilakukan dengan protokol kesehatan. Peserta aktif dalam proses kegiatan diskusi
- 2) Pelaksanaan Pelayanan Posbindu PTM Posyandu PTM dilaksanakan di desa Masangan Kulon yang dilakukan setiap Bulan rabu minggu kedua di Perumahan Bayangkara Sukono dan - Balai desa Samangan Kulon yang dilaksanakan tiap Rabu minggu pertama.
- 3) Deteksi dini Hipertensi jumlah penderita hipertensi sebanyak 24 orang, 2 diantaranya penemuan kasus baru. pelaksanaan Posbindu di supervisi oleh Puskesmas dan penemuan faktor resiko dan kasus penyakit langsung mendapatkan pengobatan dari Puskesmas. (100% pelayanan terstandart)

KESIMPULAN

1. Pelatihan dan pendampingan kader kesehatan melalui program Posbindu PTM dapat meningkatkan pengetahuan kader dan masyarakat tentang deteksi dini penyakit tidak menular khususnya penyakit Hipertensi.
2. Kegiatan ini meningkatkan motivasi penderita dan masyarakat untuk melakukan pencegahan hipertensi dengan deteksi dini dan pencegahan faktor resiko.

3. Hasil monitoring sementara 24 pasien Hipertensi dan 2 diantaranya penemuan kasus baru dan telah mendapatkan pengobatan hipertensi dari Puskesmas.

SARAN

1. Kegiatan Posbindu PTM harus dilakukan secara berkala dengan meningkatkan jumlah cakupan yang lebih besar.
2. Perlunya pendekatan kepada TOMA sebagai upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular melalui program Posbindu PTM

Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin. 2009. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuranya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Chapter 2. Other Models for Promoting Community Health and Development | Section 2. PRECEDE/PROCEED | Main Section | Community Tool Box. (n.d.). Retrieved January 1, 2015, from <http://ctb.ku.edu/en/table-contents/overview/chapter-2-other-models-promoting-community-health-development/section-2>
- DINKES MINTA MASYARAKAT TURUT BANTU DAMPINGI PENDERITA TB, diakses 1 januari 2015 di (<http://www.jatimprov.go.id/site/dinkes-minta-masyarakat-turut-bantu-dampingi-penderita-tb/>).
- Machfoedz, Eko Suryani. 2009. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Firamaya
- Maulana, D.J Heri. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EG
- Notoatmodjo, S.(2005) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- TB di Indonesia Peringkat ke-4, diakses 1 januari 2015 di (<http://www.ppti.info/2012/09/tbc-di-indonesia-peringkat-ke-5.html>)
- The Theory of Planned Behavior. (n.d.). Retrieved January 1, 2015, from <http://sphweb.bumc.bu.edu/otlt/MPH-Modules/SB/SB721-Models/SB721-Models3.html>
- I Putu Arya Ramadhan, Teori BLUM tentang kesehatan masyarakat, diakses 1 Maret 2015 dari <https://mhs.blog.ui.ac.id/putu01/2012/06/01/teori-blum-tentang-kesehatan-masyarakat/>